



Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Pemberian Penguatan Guru terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas V

Wiwit Sri Intan^{1,*}, Yulia Palupi¹, Novy Trisnani¹

¹IKIP PGRI Wates, Kulon Progo, Indonesia

Article Information

Article History:

Submit: 02 Juli 2025

Revision: 10 Juli 2025

Accepted: 15 Juli 2025

Published: 30 Juli 2025

Keywords

Kepercayaan Diri; Penguatan Guru;
Perhatian Orang Tua; Peserta Didik; Kelas

Correspondence

E-mail: intanwiwit5@gmail.com*

A B S T R A K

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kepercayaan diri peserta didik kelas V SDN Serang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan pemberian penguatan guru terhadap kepercayaan diri peserta didik, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis ex-post facto. Populasi penelitian berjumlah 25 peserta didik kelas V yang juga menjadi sampel. Instrumen berupa kuesioner skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji t, uji F, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan pemberian penguatan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri peserta didik, baik secara parsial maupun simultan, dengan kontribusi sebesar 70%. Temuan ini menegaskan pentingnya peran orang tua dan guru dalam membangun karakter percaya diri anak sekolah dasar.

Abstract

This study was motivated by the low self-confidence of fifth grade students at SD Negeri Serang. The objectives of this research are to examine the effect of parental attention and teacher reinforcement on students' self-confidence, both partially and simultaneously. This study employed a quantitative correlational method with a population of 25 fifth grade students, which also served as the sample. The instrument used was a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using multiple linear regression with t-test, F-tests, and coefficient of determination. The findings indicate that both parental attention and teacher reinforcement have a positive and significant effect on students' self-confidence. Simultaneously, both variables contributed 70% to the variation in students' self-confidence. This highlights the crucial role of parents and teachers in shaping children's self-confidence at the primary school level.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan nasional tidak hanya berfokus pada peningkatan aspek intelektual peserta didik, melainkan juga pada pengembangan kepribadian dan karakter. Salah satu karakter penting adalah kepercayaan diri. Peserta didik yang memiliki kepercayaan yang tinggi cenderung lebih aktif dalam pembayaran, berani mengemukakan pendapat, serta mampu menghadapi tantangan akademik maupun sosial. Namun, hasil observasi awal menunjukkan rendahnya kepercayaan diri pada peserta didik kelas V SDN Serang. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya keberanian peserta didik untuk

bertanya, ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan guru, dan enggan tampil di depan kelas. Rendahnya kepercayaan diri dapat berdampak negatif pada perkembangan akademik maupun sosial-emosional anak.

Menurut Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa aspek karakter, termasuk kepercayaan diri, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan pendidikan.

Faktor eksternal yang berpengaruh besar terhadap kepercayaan diri anak adalah perhatian orang tua dan penguatan guru. Fadilah (2020) menemukan bahwa perhatian orang tua yang tinggi, berupa dukungan emosional dan keterlibatan dalam kegiatan belajar, berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri anak. Di sisi lain, Rahayu dan Permana (2020) menyatakan bahwa penguatan positif dari guru, seperti pujian dan umpan balik, dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri peserta didik. Namun, berdasarkan pengamatan peneliti, orang tua di Serang cenderung sibuk bekerja sehingga perhatian terhadap anak terbatas, sementara guru kurang konsisten dalam memberikan penguatan. Kondisi ini mempengaruhi rendahnya kepercayaan diri peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh perhatian orang tua dan pemberian penguatan guru terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas V SD Negeri Serang.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis ex-post facto. Lokasi penelitian di SD Negeri Serang Tahun Ajaran 2024/2025. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V sebanyak 25 orang. Karena jumlah populasi relative kecil, Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel.

Instrumen penelitian berupa koesioner skala Likert dengan empat alternatif jawaban, mulai dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (4). Instrumen terdiri dari tiga bagian yaitu skala perhatian orang tua, skala penguatan guru, dan skala kepercayaan diri peserta didik. Validitas instrumen diuji dengan korelasi product moment, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil uji menunjukan semua instrumen valid dan reliabel dengan nilai alpha di atas 0,7. Model regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan Y = kepercayaan diri, X1 = perhatian orang tua, X2 = penguatan guru, a = konstanta, b1 & b2 = koefisien regresi, e = error. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus $R^2 = SSR/SST$, di mana SSR adalah Sum of Squares Regression dan SST adalah Total Sum of Squares.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskripsi Mean, Median, Std Deviasi, Min dan Mak

Variabel	Mean	Median	Std. Deviasi	Min – Max
Perhatian Orang Tua (X1)	43,80	44,00	16,681	20 – 73
Pemberian Penguatan Guru (X2)	52,84	56,00	19,429	24 – 96
Kepercayaan Diri (Y)	33,60	34,00	14,136	15 – 60

3.2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji t Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Koefisien (B)	t	Sig.
Konstanta	-3,869	-0,705	
Perhatian Orang Tua (X1)	0,455	4,187	0,000
Pemberian Penguatan Guru (X2)	0,332	3,550	0,02

Uji F = 25,667 dengan Sig.000 sehingga model signifikan. R² = 0,70 menunjukkan 70% variasi kepercayaan diri dijelaskan oleh perhatian orang tua dan pemberian penguatan guru.

3.3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Fadilah (2020) yang menyatakan bahwa dukungan emosional dan keterlibatan orang tua mampu meningkatkan kepercayaan diri anak. Selain itu, penguatan guru juga berpengaruh signifikan. Guru yang memberikan pujian, penghargaan, dan umpan balik positif mendukung dan mendorong kepercayaan peserta didik lebih berani tampil. Hal ini sesuai dengan penelitian Rahayu dan Permana (2020).

Secara simultan, perhatian orang tua dan pemberian penguatan guru berkontribusi sebesar 70%. Hasil ini mendukung teori Bandura (2017) tentang self-efficacy dan Erikson mengenai perkembangan psikososial anak usia dasar.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perhatian orang tua dan pemberian penguatan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas V SD Negeri Serang. Keduanya secara simultan memberikan kontribusi sebesar 70%. Orang tua diharapkan lebih terlibat dalam pendidikan anak, sedangkan guru konsisten memberi penguatan positif. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar dan dukungan teman sebaya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak SD Negeri Serang, para guru, peserta didik, serta dosen pembimbing yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Bandura, A. (2017). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman.
- Fadilah, N. (2022). Perhatian orang tua dalam meningkatkan kepercayaan diri anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 89–101. <https://doi.org/10.21831/jpk.v12i2.34567>
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2012). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hwang, H., & Lee, J. (2018). The role of self-confidence in student learning motivation. *Journal of Educational Psychology*, 110(3), 342–356. <https://doi.org/10.1037/edu0000234>
- Indraswati, D., Nugroho, A., & Putri, R. (2020). Strategi meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui konseling kelompok. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(2), 150–158. <https://doi.org/10.2991/jpp.2020.15.2.6>
- Mudyahardjo, R. (2016). *Filsafat pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, H. (2019). *Psikologi pendidikan: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahayu, D., & Permana, B. (2020). Pengaruh penguatan positif guru terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 78–85. <https://doi.org/10.17509/jpd.v11i1.22456>
- Sarastika, L. (2014). Kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 40–55.
- Setiawan, A., & Pongky, R. (2014). *Cara praktis meningkatkan kepercayaan diri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2017). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suhardjono. (2020). Kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 25-34. <https://doi.org/10.21009/jip.v22i1.12345>
- Walgito, B. (2014). *Psikologi sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wulandari, S. (2021). Hubungan kepercayaan diri dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 45-57. <https://doi.org/10.24114/jpa.v9i2.45678>